

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh lingkungan kerja, disiplin, serta insentif kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan menganalisa pengaruh parsial dan simultan variable lingkungan kerja, disiplin, serta insentif kerja terhadap kinerja karyawan PT Suryamas Megah Steel cabang Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di PT Suryamas Megah Steel cabang Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Meskipun metode kuantitatif memiliki tingkat variasi yang lebih tinggi karena memerlukan sampel yang lebih besar, metode kuantitatif juga lebih sistematis dari awal hingga akhir.. data yang didominasi dalam struktur angka dan penyelidikan data atau analisis data yang digunakan ialah bersifat statistik untuk menguji hipotesis. (Sahir, 2022)

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada jumlah populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data Kuantitatif memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono, 2018)

Sedangkan menurut (Darmawan, 2020) Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menyebutkan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada yang bertujuan untuk menggali atau mendapatkan pemahaman akan makna asal suatu fenomena atau tanda-tanda yang terjadi. (Fauzi & dkk, 2022)

#### **3.2 Objek penelitian**

Objek penelitian adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, mampu pula ditambahkan dengan hal-hal lain jika perlu. (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan kalimat di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu inti atau pokok yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT. Suryamas Megah Steel Cabang Sidoarjo.

### **3.3 Jenis, sumber dan teknik pengumpulan data**

#### **3.3.1 Jenis data**

Terdapat 2 jenis sumber data menurut (Fauzi & dkk, 2022) yaitu sebagai berikut :

##### **A. Data primer**

Sumber primer adalah sumber data langsung yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian ini yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu ataupun kelompok. Sehingga data yang di dapatkan secara langsung. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

##### **b. data sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden, yakni karyawan cabang PT Suryamas Megah Steel di Sidoarjo. Pendekatan pengumpulan data primer melalui kuesioner merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian sosial, karena memungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan spesifik terkait dengan subjek penelitian. Data-data ini kemudian akan digunakan untuk menganalisis dan memahami berbagai aspek yang terkait dengan perusahaan dan karyawan di cabang tersebut. Hal ini akan mendukung upaya penelitian dalam memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang situasi dan kondisi di PT Suryamas Megah Steel cabang Sidoarjo.

#### **3.3.2 Sumber data**

Jenis Data Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

1) Data Kuantitatif Data kuantitatif artinya data atau isu yg pada didapatkan dalam bentuk nomor . Da lam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat pada proses menggunakan rumus matematika atau bisa pula pada analisis dengan sistem statistik..

2) Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara.

### **3.3.3 populasi**

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi merupakan generalisasi yg terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian dit arik simpulannya. Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh 50 karyawan di PT Suryamas Megah Steel Cabang Sidoarjo

### **3.3.4 sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari hasil dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu . Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid. Sedangkan menurut (Sahir, 2022) Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakternya hendak diteliti dan satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dpt berupa orang-orang, institusi-institusi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh menurut (Sahir, 2022) adalah Sampling jenuh dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka peneliti menggunakan seluruh populasi, yaitu seluruh karyawan PT Suryamas Megah Stel cabang Sidoarjo.

### **3.3.5 teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. (Sahir, 2022)

a. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan responden yang merupakan para karyawan di berbagai PT Suryamas Megah steel Cabang Sidoarjo.yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya-jawab secara langsung kepada pihak-pihak terkait. Bentuk instrumen interview merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.(Sahir, 2022)

b. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner atau angket yang diberikan kepada karyawan PT Suryamas Megah Steel Cabang Sidoarjo. Data yang diperoleh berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarakan. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Kuesioner ini berupa pertanyaan multiple choice (pilihan ganda) yang terdiri dari lima alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dan peneliti dapat dengan mudah memberikan kode kode atas jawaban yang didapatkan.(Sugiyono, 2018).

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

tabel 3. Iskor

Keterangan :

Nilai 1, jika jawaban adalah sangat tidak setuju

Nilai 2, jika jawaban adalah tidak setuju

Nilai 3, jika jawaban adalah cukup setuju

Nilai 4, jika jawaban adalah setuju

Nilai 5, jika jawaban adalah sangat setuju

### 3.4 definisi oprasional

Definisi operasional adalah pengaturan batasan yang lebih rinci untuk menjelaskan karakteristik khusus yang lebih dalam dari suatu konsep. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menciptakan instrumen atau alat ukur yang sesuai dengan faktor variabel yang telah dijelaskan dalam konsep tersebut. Untuk mencapai hal ini, penulis harus menggambarkan proses atau kegiatan yang terlibat dalam alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur gejala atau variabel yang sedang diteliti.

Sedangkan definisi operasional menurut (Fauzi & dkk, 2022) adalah petunjuk untuk mengukur suatu variabel mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara tepat terhadap suatu objek. definisi variabel secara operasional merupakan gambaran atau detugas akhir variabel penelitian secara sedemikian rupa, sehingga variabel nya bersifat spesifik dan terukur.

#### A. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas ialah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain Variabel bebas juga sering disebut stimulus, prediktor, antekedent, eksogen, atau independen. Biasanya disimbolkan dengan variabel X. (Sahir, 2022). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X1) disiplin kerja (X2) insentif kerja (X3) sebagai berikut :

##### 1. Lingkungan kerja

Definisi oprasional dari Lingkungan Kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya pada saat jam kerja. (Marnisah et al., 2021)

Definisi oprasional dari lingkungan kerja adalah kondisi lingkungan kerja yang terdapat di PT Suryamas Megah Steel cabang Sidoarjo - Sidoarjo yang berdampak secara langsung terhadap kinerja karyawan.

Indikator variabel menurut Marnisah (2019) :

- a. Aman, maksudnya lingkungan kerja yg aman akan membuat kondisi kerjaan menjadi nyaman dari segala bentuk gangguan.
- b. Tempat yang layak, aartinya jika tempat terlalu panas atau sempit yg membuat karyawan tidak konsentrasi sehingga membuat tidak efektif

- c. Orang yang ada berada di lingkungan kerja, maksudnya perhatian, sikap, keramahan, kepedulian antar karyawan sangatlah penting karena itu pokok utama yang akan membuat karyawan menjadi giat untuk bekerja. (Marnisah *et al.*, 2021)

## 2. Disiplin kerja

Definisi operasional dari Disiplin kerja merupakan cara yang digunakan atasan untuk mengubah perilaku karyawan untuk mematuhi peraturan. Disiplin kerja adalah kesadaran diri untuk menaati peraturan perusahaan yang berlaku. (Hasibuan, 2019).

Definisi operasional disiplin kerja adalah disiplin kerja para karyawan PT Suryamas Megaah Steel Cabang Sidoarjo dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari yang mematuhi SOP kerja dan seluruh peraturan yang ada di perusahaan.

Sedangkan menurut pendapat ada lima indikator disiplin kerja sebagai berikut:

1. Kehadiran merupakan indikator utama yang mengukur tingkat kedisiplinan dan pada umumnya disiplin kerja yang rendah pada pegawai dapat tercermin dari kebiasaan pegawai yang suka terlambat dalam bekerja.
2. Ketaatan pada aturan serta prosedur yang ada di perusahaan.
3. Tingkat kewaspadaan merupakan sikap berhati-hati dalam bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.
4. Etika bekerja adalah bentuk menghindari tindak indisipliner kerja. (Sinambela, 2016)

### 3. Insentif kerja

Definisi operasional Insentif ialah sarana motivasi yang memberi dorongan pada karyawannya supaya melaksanakan pekerjaannya secara optimal, artinya sebagai pendapatan tambahan di luar gajinya. Pemberian insentif ini supaya bisa memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarganya. Umumnya sistem insentif dipakai dalam memberi gambaran terkait rencana pembayaran gaji yang dihubungkan langsung ataupun tidak langsung sesuai standarisasi kinerja karyawan atau profitabilitas suatu organisasi. (Waloyo, 2020)

Definisi operasional insentif adalah jumlah insentif dan jenis yang diberikan oleh PT Suryamas Megaah Steel Cabang Sidoarjo kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Indikator insentif menurut Waloyo (2020) antara lain sebagai berikut:

1. Produktivitas. Pengupahan dengan cara ini langsung mengaitkan besarnya upah dengan prestasi kerja yang telah ditunjukkan oleh karyawan yang bersangkutan, besarnya upah

- tersebut tergantung pada banyak sedikitnya hasil yang dicapai dalam waktu kerja karyawan.
2. Lama Kerja ditentukan atas dasar lamanya melaksanakan atau menyelesaikan pekerjaan
  3. Senioritas Sistem insentif merupakan sistem yang didasari atas seberapa lama bekerja atau loyalitas.
  4. Kebutuhan Sistem insentif ini didasarkan pada lingkungan tingkat urgensi kebutuhan hidup yang layak dari karyawan. Insentif yang diberikan wajar apabila dapat digunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pokok, tidak berlebihan, dan tidak kekurangan.
  5. Keadilan dan Kelayakan Keadilan dalam sistem ini bukan sama rata, tetapi terkait pada hubungan pengorbanan dan insentif yang diharapkan, oleh karena itu harus dinilai adalah pengorbanan yang diperlukan untuk suatu jabatan..(Waloyo, 2020)

## **B.variabel terikat**

Definisi kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya yang dilaksanakan dengan sungguh sungguh sesuai kemampuan nya. Tingkat pencapaian hasil kerja dari target yang harus dicapai oleh seorang pegawai/karyawan dalam melakukan tugas sesuai tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dengan menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap pegawai/karyawan (Hasibuan, 2019:94)

Menurut (Sahir, 2022)Variabel terikat adalah Variabel Dependent atau Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat atau efek karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat dalam penelitian berikut ini adalah Kinerja Karyawan (Y1).

### **1. Kinerja karyawan**

Definisi oprasional dari kinerja karyawan

Definisi oprasional dari kinerja karyawan merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas baik yang dihasilkan oleh karyawan PT Suryamas Megah Steel Cabang Sidoarjo dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan olehnya.

Indikator Kinerja marnisah (2021) adalah sebagai berikut:

A Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkandinyatakan dalam istilah seperti jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas dapat diukur dari karyawan adalah terhadap jumlah pekerjaan yang diselesaikan.

b.Kualitas adalah kepatuhan dalam prosedur, disiplin,dedikasi. Tingkat dimana hasil pekerjaan memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan dari suatu kegiatan. Kualitas kerja dapat

diukur dari pegawai/karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan kesempurnaan tingkat penyelesaian pekerjaan dengan ketrampilan dan kemampuan pegawai/karyawan.

c. Kerjasama Kemampuan bekerja sama adalah kemampuan seorang pegawai/karyawan untuk bekerja bersama dengan pegawai/karyawan lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya. (Marnisah *et al.*, 2021)

Variabel	Indicator	Skala
Lingkungan kerja (X1)	1. tempat yang aman 2. tempat yang layak 3. hubungan antara sesama karyawan	linkert
Disiplin kerja (X2)	1. kehadiran 2. ketaatan pada peraturan kerja 3. ketaatan pada standart kerja 4. Tingkat kewaspadaan 5. etika bekerja	linkert
Insentif (X3)	1. produktivitas 2. jam kerja 3. senioritas 4. kebutuhan sistem 5. keadilan dankelayakan	linkert
Lingkungan kerja (Y1)	1. kuantitas 2. kualitas 3. kerja sama	linkert

tabel 3. 2 skala linkert

### 3.5 Teknik analisis data

Teknik Analisis Data merupakan tehnik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang punya karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah di pahami dan di olah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian. Analisis data juga bisa dimaksudkan sebagai Proses untuk merubah data hasil dari sebuah proses penelitian menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dan kesimpulan Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat dua



macam penelitian, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, begitu pula untuk teknik analisa yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. (Fauzi & dkk, 2022) Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan merupakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS.

### 3.5.1 uji kualitas data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data di dalam penelitian ini adalah uji Validitas dan uji Reliabilitas.

#### A. validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. dapat digolongkan dalam beberapa jenis, yakni: validitas konstruk (construct validity), validitas isi (content validity), validitas prediktif (predictive validity), validitas eksternal (external validity), dan validitas rupa (face validity). (Sahir, 2022)

Cara Menghitung Validitas Untuk menguji validitas setiap pertanyaan yaitu nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya. Nilai setiap pertanyaan dinyatakan dengan nilai X dan nilai total dinyatakan dengan skor Y. Pearson Product Moment Pengujian validitas data dengan menggunakan Pearson Product Moment dengan rumus

Menurut Ryanto & Hatmawan (2020) Pengujian validitas dalam suatu penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan 3 cara yaitu :

- a. Membandingkan nilai r tabel dengan r hitung
- b. Membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf signifikan (0,05)
- c. Dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA)

Dalam penelitian ini untuk menentukan uji validitas yaitu menggunakan cara dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf signifiksn 0,05 (5%). Adapun pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi (sign)  $> \alpha$  0,05, maka hasil uji dinyatakan tidak valid

Jika nilai signifikansi (sign)  $\leq \alpha$  0,05, maka hasil uji dinyatakan valid

## B.Uji reliabilitas

Sedangkan menurut (Sahir, 2022) Reliabilitas adalah alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dapat dinyatakan bentuk angka, biasanya dengan koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas adalah alat atau cara untuk mengukur suatu kuesioner (pertanyaan) yang merupakan suatu indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap hasil pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cronbach's Alpha Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji Cronbach Alpha. Adapun rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni cronbach alpha > 0,60 maka hasil instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai cronbach alpha < 0.60 maka hasil variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

### 3.5.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam analisis mematuhi asumsi-asumsi klasik. Model regresi linier berganda dianggap baik jika data tidak melanggar asumsi-asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah cara untuk menilai apakah ada pelanggaran asumsi-asumsi seperti normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi. Pemenuhan asumsi klasik diperlukan agar estimasi model regresi menjadi tidak bias dan hasil pengujian dapat dianggap dapat dipercaya. (Sahir, 2022)

### **A. uji normalitas data**

Pengujian normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam konteks model regresi yg baik, penting untuk memiliki data yang menghasilkan distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dievaluasi melalui analisis grafik Probabilitas Kumulatif yang Diamati. Jika titik data masih berada dekat dengan garis, maka data tersebut dianggap memiliki distribusi yang mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen serta variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal. (Sahir, 2022)

### **B. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk melihat ada tidaknya hubungan yang tinggi antar faktor bebas. Multikolinearitas berarti adanya hubungan lurus yang ideal atau tegas antara beberapa atau semua faktor yang masuk akal dalam model relaps. Untuk membedakan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat variabel resistansi dan Perubahan Komponen Ekspansi (VIF) dengan melihat berikut ini:

1. Dengan asumsi harga Selisih Ekspansi (VIF)  $< 10$ , dapat diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas
2. Multikolinearitas dapat disimpulkan jika Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10.

### **C. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan sisa kemampuan berubah antara satu persepsi dengan persepsi lainnya pada model relaps. Heteroskedastisitas mengacu pada adanya variasi yang saling bertentangan dalam fluktuasi residu antar persepsi yang berbeda. Dengan cara ini, Uji Heteroskedastisitas diharapkan dapat menentukan apakah terdapat perbedaan dalam fluktuasi yang masih ada antara satu persepsi dengan persepsi lainnya. (Sahir, 2022)

1. Premis yang digunakan dalam pengarahannya adalah dengan melihat angka peluang dengan keadaan sebagai berikut

- a. Apabila nilai kepentingan atau nilai kemungkinan  $> 0,05$  maka spekulasi diakui karena informasi tersebut tidak bersifat Heterosedantisitas.
- b. Apabila nilai kepentingan atau nilai kemungkinannya  $< 0,05$  maka spekulasi tersebut ditolak dengan alasan bahwa informasi tersebut bersifat Heterosedantisitas.

#### D. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan hubungan yang terjadi antara residu pada persepsi tunggal dan persepsi berbeda pada model relaps. Uji autokorelasi biasanya dilakukan pada informasi deret waktu sehingga informasi ordinal atau regangan tidak diharapkan menggunakan uji autokorelasi. (Sahir, 2022)

- Beberapa kriteria pengambilan kesimpulan:
- Apabila  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terjadi autokorelasi.
- Apabila  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- Apabila  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive)

#### 3.5.3 Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda banyak merupakan augmentasi dari Analisis regresi berganda langsung, yang digunakan untuk mengetahui minat masa depan berdasarkan informasi masa lalu atau untuk mengevaluasi pengaruh paling sedikit satu faktor bebas (variabel independen) terhadap satu variabel lingkungan (variabel dependen). Regresi berganda merupakan suatu teknik pengujian yang mencakup beberapa faktor, khususnya paling sedikit dua faktor bebas dan satu variabel dependen. (Sahir, 2022)

Berdasarkan gambaran yang digunakan, maka jenis yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel otonom, khususnya dampak. kekuatan motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Oleh karena itu penulis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dan software SPSS 22.00 for Windows, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + e$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = Konstanta

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = disiplin kerja

X3 = insentif kerja

### 3.5.4 Uji hipotesis

Menurut (Fauzi & dkk, 2022) Pengujian spekulasi menunjukkan suatu penjelasan teori yang ditentukan untuk dipilih sebagaimana ditunjukkan oleh kaidah-kaidah teori tersebut. Karena spekulasi tersebut bersifat sementara sampai dilakukan pengujian, maka pernyataan spekulasi tersebut dapat sah atau menyesatkan. Pengujian yang dilakukan adalah dengan mengkaji informasi yang diperoleh dengan menggunakan strategi yang terukur. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Berikut ini aturan-aturan yang berlaku umum dalam pengujian hipotesis:

1. Apabila nilai terukur yang didapat mempunyai perbedaan yang cukup besar dengan nilai spekulasi maka ini berarti spekulasi tersebut ditolak
2. Dengan asumsi bahwa nilai faktual yang didapat mempunyai perbedaan yang tidak terlalu besar dari nilai spekulasi maka ini berarti bahwa teori tersebut telah gagal untuk ditolak.

#### A. Uji T parsial

Menurut (Sahir, 2022) uji t merupakan uji setengah jalan terhadap koefisien regresi, untuk menentukan ketidaklengkapan arti setiap faktor bebas pada variabel dependen. diharapkan dapat menguji pengaruh tidak lengkap faktor bebas terhadap variabel ketergantungan dengan anggapan bahwa faktor-faktor yang berbeda dipandang tetap, dengan tingkat kepastian ( $\alpha = 0,05$ ). Uji coba besar terhadap spekulasi yang telah diselesaikan menggunakan uji t. Resep untuk menguji uji t adalah sebagai berikut:

Uji t menggunakan beberapa analisis mendasar untuk menentukan dampak dan hubungan antar faktor. Selanjutnya adalah pengujian dasar yang digunakan dalam uji t :

$H_0$  : Variabel Bebas Faktor bebas yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja, insentif pada PT Suryamas Megah Steel cabang Sidoarjo sampai taraf tertentu.

- a. . Apabila tingkat kepentingan  $>$  tingkat asli (0,05),  $H_0$  diakui dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
- b. Apabila nilai kepentingan  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)

#### B. Uji F simultan

Menurut (Sahir, 2022) Uji F ini digunakan untuk memutuskan apakah terdapat dampak gabungan (simultan) dari variabel bebas terhadap variabel dependen. Buktinya adalah dengan

menggunakan strategi membandingkan angka Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepastian 5% dan tingkat peluang  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah responden. faktor. Pengujian Uji F dapat memanfaatkan berbagai persamaan koneksi kritis yang menyertainya:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Uji F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dalam penelitian. Berikut rumus yang digunakan pada uji F :

H<sub>0</sub> : Variabel Bebas yakni lingkungan kerja, disiplin kerja, dan insentif berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni kinerja karyawan PT Suryamas Megah Steel secara simultan.

a. Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak (tidak berpengaruh).

b. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (berpengaruh).

### C. Koefisien determinasi

Menurut (Sahir, 2022) Koefisien determinasi dalam banyak kasus direpresentasikan pada tingkat dasar dengan memeriksa besarnya dampak faktor bebas terhadap variabel dependen. Dengan asumsi koefisien determinasi pada model regresi tetap kecil atau mendekati nol, berarti dampak semua faktor bebas terhadap variabel terikat semakin kecil atau nilainya mendekati 100 persen, artinya dampaknya semakin besar. seluruh faktor otonom pada variabel dependen semakin besar. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi